

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang berdiri pada tanggal 21 April 2010, yang berlokasi di Dusun Paculgowang Desa Jatirejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Awal mula yang merintis SD Plus Pesantren Al-Anwar ini adalah yayasan dari pondok pesantren Al-Anwar Paculgowang yang dipimpin oleh K.H. Muhaimin Syuhadi. Sekolah ini berdiri diatas tanah beliau yang luasnya 2290 m². Pada tahun 2010 memperoleh SK pendirian sekolah/madrasah, yang dikeluarkan oleh Departemen Agama Republik Indonesia. Pada tanggal 20 Maret 2014, SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang diberikan hak menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran serta diperbolehkan mengikuti ujian nasional persamaan Madrasah Negeri. Pada mulanya gedung yang di bangun hanya berjumlah 3 gedung dan 1 kantor, namun seiringnya perkembangan di tahun 2017 sudah terbangun kelas yang jumlahnya 10 lokal 1 kantor kepala sekolah dan 1 ruang guru.

SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang ini bertempat di wilayah Desa Jatirejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. SD Plus Pesantren Al-Anwar berada di daerah lingkungan pedesaan yang mayoritas penduduknya adalah bekerja sebagai petani dan buruh. Serta terletak di dusun Paculgowang dan berdekatan dengan kawasan pondok pesantren Al-Anwar Paculgowang sebagai pusat kegiatan keagamaan santri. Pada tahun pelajaran 2020/2021 ini memiliki tenaga pendidik berjumlah 24 orang guru adapun jumlah siswa sebanyak 283 siswa. Demikian sejarah singkat tentang SD

Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang sejak tahun 2010 sampai sekarang.⁹⁴

2. Visi dan Misi SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang⁹⁵

a. Visi

Terbentuknya generasi Qur'ani, berprestasi, berbudi pekerti luhur dan peduli lingkungan.

b. Misi

- 1) Membudayakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- 2) Mendorong anak didik mengenali potensi diri dan menyediakan berbagai kegiatan akademik dan non akademik untuk mengembangkannya.
- 3) Meningkatkan pembinaan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari melalui pendidikan agama, sehingga terwujud perilaku yang luhur.
- 4) Mengembangkan lingkungan fisik dan psikologis yang kondusif sesuai pertumbuhan dan perkembangan anak didik.
- 5) Mendorong anak didik untuk melaksanakan pembiasaan-pembiasaan menuju akhlak mulia, berkarakter, berbudi pekerti luhur serta peduli lingkungan.

SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang ini termasuk madrasah yang banyak diminati oleh masyarakat desa setempat dan juga desa lain. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang ada, untuk

⁹⁴ Hasil wawancara dengan pak M. Masrur, S.PdI kepala sekolah SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 05 April 2021. Jam 10.00 WIB sampai selesai

⁹⁵ Dokumen SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang

tingkat sekolah dasar sudah dapat dikategorikan termasuk banyak. Data jumlah peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Tabel data peserta didik tahun ajaran 2020/2021

Kelas	Jumlah Rombel	L	P	Jumlah Siswa
I	1	20	12	32
II	2	37	22	61
III	2	32	16	49
IV	1	15	17	32
V	2	32	34	66
VI	2	22	21	43

Sumber: Dokumen SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang

Selain jumlah peserta didik yang cukup banyak, SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang juga memiliki banyak sarana prasarana yang cukup memadai. Beberapa sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah ini yaitu:

Tabel 4.2 Daftar Sarana Dan Prasarana SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang

Jenis Ruang	Jumlah ruang	Kondisi Ruang				Ket
		Baik	Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan	
Ruang Kelas	10	10				
Ruang Kasek	1				1	
Ruang Guru	1				1	
Ruang TU	1				1	
Ruang BP/BK	-					
R. Perpustakaan	1	1				
R. Lab. IPA	-					
R. KM/ WC	5		2		3	
R. Ibadah	1			1		

R. UKS	-					
--------	---	--	--	--	--	--

Sumber: Dokumen SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang

Dokumentasi ketika wawancara dengan pak Masrur dapat dilihat berikut ini:



Gambar 4.3 Ketika wawancara tentang profil sekolah.⁹⁶

B. Paparan Data

Paparan data penelitian di SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Dari mulai observasi, wawancara serta dokumentasi diantaranya. Pada tanggal 20 Maret 2021 sekitar pukul 08.00 WIB, peneliti yang ingin melakukan penelitian di SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang jombang bermaksud menemui kepala sekolah untuk meminta izin terlebih dulu untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Tetapi pada waktu peneliti kesana, kepala sekolah sedang tidak ada atau masih rapat di sekolah lain. Sehingga, dengan salah satu guru disana disuruh kembali lagi besok ke sekolah.

Selanjutnya pada tanggal 22 Maret 2021 sekitar pukul 08.00 WIB peneliti datang ke sekolah lagi sekaligus menyerahkan surat permohonan izin mengadakan penelitian untuk menyelesaikan tugas skripsi di IAIN Tulungagung. Kepala sekolah bapak M. Masrur menyambut baik kehadiran

⁹⁶ Hasil wawancara dengan pak M. Masrur, S.PdI kepala sekolah SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 05 April 2021. Jam 10.00 WIB sampai selesai

peneliti serta kepala sekolah SD Plus Pesantren Al-Anwar memberitahukan kepada guru kelas IV, V B dan VI B untuk melakukan diskusi bersama peneliti. Agar peneliti memperoleh informasi mengenai pembelajaran *mind mapping* yang dilakukan di kelas pada mata pelajaran sains di sekolah tersebut.

Pada tanggal 5 April 2021 sekitar pukul 09.00 WIB, peneliti mengambil surat balasan dari sekolah tersebut. Pada saat itu, kepala sekolah bapak M. Masrur meminta peneliti untuk melakukan penelitian dengan baik.

Hari Kamis tanggal 8 April 2021 sekitar pukul 08.30 WIB, peneliti datang ke sekolah untuk mengamati perencanaan pembelajaran *mind mapping* (RPP) yang telah dibuat oleh masing-masing guru dari kelas IV, V B dan VI B. Dilihat dari isi RPP tersebut, guru mempunyai ciri khas dalam melakukan pembelajaran.⁹⁷

Untuk mengetahui deskripsi singkat tentang objek di lokasi penelitian, maka akan peneliti kemukakan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, paparan datanya sebagai berikut:

⁹⁷ Hasil observasi RPP pak Farid Hamimmudi, S.Pd guru Kelas IV, bu Indah Lutfiana, S.Pd guru kelas V B dan bu Ervin Agustiani, S.Pd guru kelas VI B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 8 April 2021. Jam 08.00 WIB sampai selesai.

1. Perencanaan model pembelajaran *mind mapping* secara daring untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang?

Perencanaan pembelajaran (RPP) adalah salah satu tahap awal guru untuk merancang strategi dan rencana yang dilaksanakan pada saat pembelajaran. Hal ini diperlukan agar pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal dan tidak rancu, sebab bila tidak ada RPP itu bisa membuat pembelajaran tidak tertata dan tidak terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga, peneliti mewawancarai guru dari masing-masing kelas khususnya kelas IV, V B dan VI B dengan mengajukan pertanyaan. Bagaimana guru membuat perencanaan (RPP) model pembelajaran *mind mapping* dalam mata pelajaran sains untuk pembelajaran secara daring?

Menurut hasil wawancara dengan pak Farid Hamimmudi, S.Pd selaku guru kelas IV adalah sebagai berikut:

“Saya membuat RPP sesuai dengan materi yang akan saya jadikan sebagai pembelajaran mas, dimana saya selalu menerapkan langkah-langkah dalam pembuatan RPP seperti identitas mata pelajaran, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran mulai tahap pendahuluan sampai tahap penutup dan beserta penilaiannya. Agar peta pikiran mudah diingat itu ada beberapa cara mas seperti: 1) Tulislah secara rapi dengan huruf kapital, 2) Tulislah gagasan dengan ukuran yang lebih besar agar terlihat menonjol dan berbeda dengan yang lain, 3) Bersikap kreatif dan menggunakan design yang berbeda, 4) Buatlah *mind mapping* secara horisontal agar lebih luas”.⁹⁸

⁹⁸ Hasil wawancara dengan pak Farid Hamimmudi, S.Pd guru kelas IV SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 8 April 2021. Jam 08.30 WIB sampai selesai.

Keterangan pak Farid ditambahkan oleh guru kelas V B yaitu bu Indah Lutfiana, S.Pd seperti berikut:

“Betul yang dikatakan pak Farid mas, kami selaku pengajar selalu menerapkan hal itu ketika membuat RPP. Tinggal kebutuhannya RPP itu akan diajarkan dengan model pembelajaran apa. Ini kan kami membuat untuk pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping*, jadi kita modifikasi dibagian kegiatan pembelajarannya. Namun, membuat *mind mapping* juga ada caranya seperti: 1) Tulis judul atau inti topik di bagian tengah, 2) Gunakan ilustrasi gambar dan simbol-simbol pada *mind mapping*, 3) Gunakan kata kunci pada setiap cabang yang akan dikembangkan, 4) Setiap gambar harus berdiri pada setiap cabangnya, 5) Hias dengan bagus agar *mind mapping* menjadi menarik”.⁹⁹

Lalu dari keterangan pak Farid dan Bu Indah diperkuat lagi oleh bu Ervin Agustiani, S.Pd selaku guru kelas VI B sebagai berikut:

“Selain hal-hal dijelaskan oleh pak Farid dan bu Indah, kami juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan kami gunakan ketika pembelajaran. Kami juga akan memberikan tugas membuat *mind mapping* dan tugas evaluasi kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan mereka setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping*. Tapi kami juga mempertimbangkan perihal waktu mas, ini kan sekolah juga lagi pembelajaran daring jadi kita ambil langsung inti materinya agar peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang telah kami ajarkan”.¹⁰⁰

Peneliti mengajukan pertanyaan kembali. Coba bapak/ibu guru jelaskan bagaimana gambaran proses pembelajaran RPP *mind mapping* dalam mata pelajaran sains yang telah bapak/ibu guru buat?

Pak Farid Hamimmudi, S.Pd menjawab:

“Proses kegiatan pembelajaran pada RPP saya seperti ini mas, jadi pada tahap awal guru mengucapkan salam ke grup *whatsapp* kelas, mengecek kehadiran peserta didik, melakukan do’a sebelum

⁹⁹ Hasil wawancara dengan bu Indah Lutfiana, S.Pd guru kelas V B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 8 April 2021. Jam 08.30 WIB sampai selesai.

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan bu Ervin Agustiani, S.Pd guru kelas VI B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 8 April 2021. Jam 08.30 WIB sampai selesai.

memulai pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada saat kegiatan pembelajaran tentang materi gaya dalam mata pelajaran sains. Masuk pada tahap inti, guru melakukan apersepsi kepada peserta didik, guru mengajak peserta didik untuk melihat *mind mapping* yang ditunjukkan oleh guru, lalu guru menjelaskan materi yang gaya kepada peserta didik. Setelah guru melakukan penyampaian materi, peserta didik boleh bertanya perihal materi bila ada yang belum dipahami, kemudian guru memberikan tugas evaluasi dan tugas membuat *mind mapping* yang sesuai dengan materi kepada peserta didik. Pada tahap penutup, guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini dan guru mengingatkan peserta didik untuk pengumpulan tugasnya melalui via *whatsapp*, selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa dan guru mengucapkan salam¹⁰¹.

Jadi menurut pak Farid RPP itu perlu karena dijadikan sebagai pegangan guru dalam melaksanakan pembelajaran, dokumentasi dari RPP kelas IV bisa dilihat berikut ini:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN) REVISI 2020	
(Sesuai Edaran Kemendikbud No. 18 Tahun 2020 tentang Pembelajaran dari Rumah)	
Satuan Pendidikan	1
Kelas / Semester	IV (Empat) / II
Tema 1	Indahnya Keberagaman
Sub Tema 1	Keteragaman Budaya Bangsaku
Pembelajaran	3 (Dua)
Aspek yang	3.1.1
Media/Alat	3.1.1.1
Bahan belajar	WhatsApp Grup (WAG), Handphone, televisi
Kompetensi Dasar	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Melalui metode <i>mind mapping</i> , siswa dapat menjelaskan pengertian Gaya	
2. Melalui metode <i>mind mapping</i> , siswa dapat menyebutkan macam-macam Gaya dengan membuat <i>mind mapping</i> .	
B. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam ke grup whatsapp yang telah di buat " Selamat pagi bapak/ibu dan kawan-kawan kelas IV di rumah, semoga kita semua senantiasa diberikan kesehatan dan keselamatan selama masa pandemi covid-19" Guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan checklis nama di WAG Siswa bersama guru berdoa bersama sebelum melakukan pembelajaran Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini tentang pengertian gaya dan macam-macam gaya 	
KEGIATAN INTI	
<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan apersepsi " oh ya, sekarang bangsa kita sedang mengalami musibah dengan adanya wabah COVID-19. Kita lebih banyak menghabiskan waktu di rumah. Kapan-kapan pernah diajari untuk membantu ibu bapak? Apa siapa yang pernah membantu ibu untuk mengangkat meja? Mengapa kalian kuat untuk mengangkatnya?" Guru mengajak siswa untuk melihat <i>mind mapping</i> yang dibawa oleh Guru Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang disampaikan Guru membolehkan siswa untuk bertanya apabila ada yang kurang jelas Siswa diperbolehkan untuk bertanya kepada orang tua atau mencari informasi dari internet jika diperlukan Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat <i>mind mapping</i> mengenai Gaya 	
<ul style="list-style-type: none"> dan macam-macamnya dengan semenarik mungkin (15 Menit) Guru meminta siswa untuk mengirimkan tugasnya melalui WAG Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan tugas evaluasi (30 menit) Guru meminta siswa untuk mengirimkan tugas evaluasi yang telah diberikan Guru memberikan penilaian terhadap tugas evaluasi siswa 	
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa membuat kesimpulan " Bagaimana pembelajaran hari ini? Menarik bukan. Dari kegiatan hari ini apa yang dapat kalian pelajari? Measur dir/kapak harga perlihatkan karena dengan saling menghargai kehidupan kita menjadi lebih tenang. 	

Gambar 4.4 RPP model pembelajaran *mind mapping* mata pelajaran sains kelas IV.¹⁰²

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan pak Farid Hamimmudi, S.Pd guru kelas IV SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 8 April 2021. Jam 08.30 WIB sampai selesai.

¹⁰² Hasil dokumentasi RPP model pembelajaran *mind mapping* kelas IV SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 8 April 2021. Jam 08.30 sampai selesai.

Selanjutnya, peneliti bertanya dengan pertanyaan sama kepada bu Indah Lutfiana, S.Pd selaku guru kelas V B dan dijawab seperti berikut:

“Kalau saya pada tahap awal sama seperti keterangan pak Farid dalam RPPnya. Masuk pada tahap inti, guru memberikan gambar yakni media pembelajaran *mind mapping* dan mengajak peserta didik untuk membaca bacaan tentang materi perubahan zat yang diberikan guru melalui *whatsapp*. Guru juga mengirimkan link video pembelajaran terkait materi perubahan zat dan peserta didik diminta untuk memperhatikan video tersebut, kemudian guru menyampaikan keterangan terkait materi perubahan zat. Setelah itu, guru memberikan tugas evaluasi dan tugas membuat *mind mapping* yang sesuai dengan materi kepada peserta didik. Pada tahap penutup, guru mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan tugasnya melalui *whatsapp* dan setelah itu guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a dan guru mengucapkan salam”¹⁰³.

Pernyataan pak Farid juga diperkuat oleh bu Indah bahwa RPP selain digunakan untuk pegangan guru dalam melaksanan pembelajaran, RPP itu harus ada karena di dalam terdapat kompetensi ini, kompetensi dasar ,tujuan pembelajaran, tahap kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran dan juga ada penilaian untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran khususnya dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* secara daring dalam mata pelajaran sains.

¹⁰³ Hasil wawancara dengan bu Indah Lutfiana, S.Pd guru kelas V B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 8 April 2021. Jam 08.30 WIB sampai selesai.

Dokumentasi dari RPP kelas V B bisa dilihat berikut ini:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)		
Satuan Pendidikan	: SD Plus Pesantren Al Anwar	
Kelas / Semester	: V / 2	
Tema 7	: Benda Benda di Lingkungan Sekitar	
Sub Tema 1	: Peristiwa kebangsaan masa penjajahan	
Mata Pelajaran	: IPA	
Pembelajaran Ke	: 5	
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (4x35 menit)	
A. KOMPETENSI INTI (KI)		
KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya. KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru. KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah. KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.		
B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR		
Kompetensi Dasar (KD)		
3.7. Mengenalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari		
Indikator		
3.7.1 Mendeskripsikan sifat-sifat, perubahan wujud benda padat, cair, dan gas		
C. TUJUAN PEMBELAJARAN		
Dengan membaca teks yang dibagikan melalui grup WhatsApp, siswa dapat menjelaskan tentang sifat-sifat dan perubahan wujud benda padat, cair, dan gas dalam bentuk <i>mind map</i> .		
D. MATERI PEMBELAJARAN		
Sifat-sifat benda padat, cair dan gas		
E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN		
Pendekatan	: Saintifik	
Metode	: Mind Mapping	

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penutupan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa melalui grup whatsapp Menyampaikan tugas rumah Guru memberikan pertanyaan tentang Nonsukubawa Pembelajaran berakhir melalui mengobrol/berbicara selama 15-20 menit (terakhir) diumumkan guru melalui online grup whatsapp 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar yang dibagikan melalui grup whatsapp. Siswa membaca bahan belajar peristiwa mengobrol dan menyublim yang dibagikan melalui grup whatsapp. Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa sesuai dengan bahan. Melalui grup whatsapp, guru mengirimkan link video pembelajaran terkait dengan materi yang berhubungan dengan perubahan zat. Siswa mengamati video percobaan untuk menunjukkan sifat-sifat dan wujud zat benda padat, cair, dan gas yang dibagikan melalui grup whatsapp. Melalui grup whatsapp, guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat <i>map</i> <i>mind</i>. Siswa mengerjakan membuat <i>mind map</i> perubahan zat. Guru meminta siswa untuk membuat <i>mind map</i> dengan tepat secara bersama-sama. Siswa mengirimkan hasil tugas mandiri ke WhatsApp guru untuk diberikan penilaian. 	100 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tugas rumah kerja sama dengan Guru Titi. Siswa mengamati kegiatan sehari-hari di rumah yang menunjukkan perendahan kalor. Mengucapkan Soal Online Yang dibuat Guru melalui Google Classroom. 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Lembar kerja
- Kayon, penulit

Gambar 4.5 RPP model pembelajaran *mind mapping* mata pelajaran sains kelas V B.¹⁰⁴

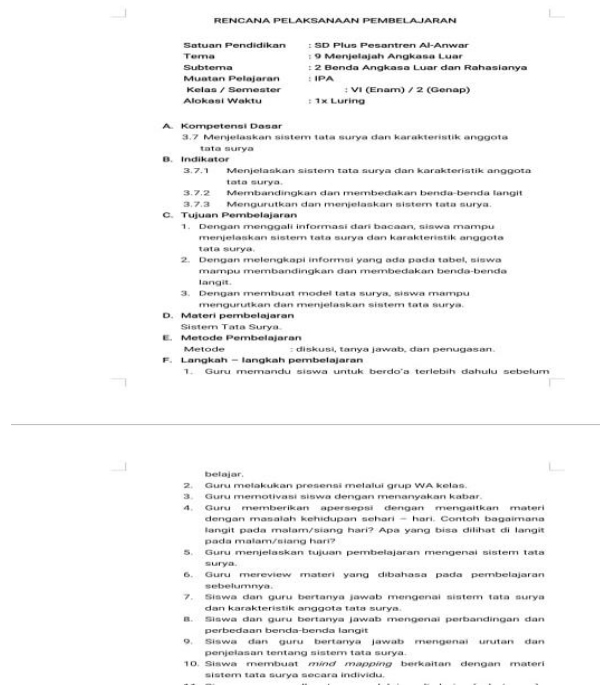
Pertanyaan yang sama juga diajukan peneliti kepada bu Ervin Agustiani, S.Pd selaku guru kelas VI B dan beliau memberikan jawaban seperti berikut:

“Kalau untuk tahap awal, RPP saya juga sama keterangannya dengan pak Farid dan bu Indah. Masuk pada tahap inti, guru melakukan apersepsi perihal apa saja yang dilihat pada langit ketika siang atau malam? Lalu guru memberitahukan kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan adalah materi tentang tata surya, guru menunjukkan media pembelajarannya yang berbentuk *mind mapping* kepada peserta didik dan guru melakukan penyampaian materi kepada peserta didik. Kemudian, guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya terkait materi yang diajarkan, setelah itu guru memberikan tugas evaluasi dan tugas membuat *mind mapping* yang sesuai dengan materi kepada peserta didik. Pada tahap penutup, guru memberikan pesan kepada peserta didik agar jangan lupa untuk menaati protokol kesehatan dan juga mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan tugasnya melalui *whatsapp*. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo’a dan guru mengucapkan salam”.¹⁰⁵

¹⁰⁴ Hasil dokumentasi RPP model pembelajaran *mind mapping* kelas V B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 8 April 2021. Jam 08.30 sampai selesai.

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan bu Ervin Agustiani, S.Pd guru kelas VI B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 8 April 2021. Jam 08.30 WIB sampai selesai.

Bu Ervin juga sependapat dengan pernyataan dari pak Farid dan bu Indah. Dokumentasi RPP dari kelas VI B bisa dilihat berikut ini:



Gambar 4.6 RPP model pembelajaran *mind mapping* mata pelajaran sains kelas VI B.¹⁰⁶

Jadi, mempersiapkan perencanaan pembelajaran (RPP) itu sangat penting agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan teratur. Guru SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang khususnya guru kelas IV, V B dan VI B juga sudah mengatur pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan model pembelajarannya agar ketika proses pelaksanaan model pembelajaran *mind mapping* dalam mata pelajaran sains itu lebih ringkas dan jelas namun tetap dengan tujuan membuat peserta didik paham dan mengerti terkait materi yang telah diajarkan. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mencapai hasil yang maksimal.

¹⁰⁶ Hasil dokumentasi RPP model pembelajaran *mind mapping* kelas VI B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 8 April 2021. Jam 08.30 sampai selesai.

2. Pelaksanaan model pembelajaran *mind mapping* secara daring untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang

Pelaksanaan model pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran yang ada di sekolah dengan tujuan memberikan materi, penjelasan dan juga pengajaran kepada peserta didik agar peserta didik menjadi paham tentang materi yang ada dalam mata pelajaran. Pada fokus ini, peneliti akan memberikan gambaran terkait pelaksanaan model pembelajaran *mind mapping* secara daring untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang dalam mata pelajaran sains pada masing-masing kelas khususnya kelas IV, V B dan VI B. Berikut ini adalah paparan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti.

Peneliti pada hari Selasa sampai Kamis tepatnya dari tanggal 13 sampai 15 April 2021 melakukan penelitian di sekolah dengan cara mengamati peserta didik kelas IV, V B dan VI B dalam proses pembelajaran secara daring. Kedatangan Peneliti hari ini yaitu hari Selasa 13 April 2021 untuk bertemu pak Farid Hamimmudi, S.Pd selaku guru kelas IV guna melakukan pengamatan proses pelaksanaan pembelajaran sains materi gaya dengan model pembelajaran *mind mapping* secara daring diawali dengan strategi pembelajaran tahap pendahuluan, bahwa guru itu harus bisa mengkondisikan kelas (*grub whatsapp*) agar suasana

pembelajaran menjadi kondusif sehingga peserta didik bisa fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.

Setelah peserta didik sudah mulai fokus, guru memulai pelajaran pada tahap inti dengan memberikan apersepsi dan meminta peserta didik untuk memperhatikan *mind mapping* yang digunakan guru untuk mengajar. Selanjutnya, guru menerangkan inti dari materi gaya dengan menggunakan *mind mapping*. Semua peserta didik antusias dalam pembelajaran tersebut, sebab peserta didik banyak yang mengikuti kegiatan pembelajaran dan mudah memahami khususnya pelajaran sains. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, lalu peserta didik juga diberikan tugas evaluasi dan tugas berupa membuat *mind mapping* terkait materi gaya.

Setelah itu, pada tahap penutup guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini dan guru mengingatkan peserta didik untuk pengumpulan tugasnya melalui via *whatsapp*. Walaupun pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung masih ada beberapa peserta didik yang telat mengikuti pembelajaran dengan alasan tertentu, guru tetap memberikan keterangan bagi peserta didik yang belum paham. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdo'a dan guru mengucapkan salam.¹⁰⁷

¹⁰⁷ Hasil observasi dengan pak Farid Hamimmudi guru kelas IV SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 13 April 2021. Jam 08.00 WIB sampai selesai.

Dokumentasi ketika pak Farid selaku guru kelas IV melaksanakan pembelajaran *mind mapping* dalam mata pelajaran sains bisa dilihat berikut ini:



Gambar 4.7 proses pelaksanaan model pembelajaran *mind mapping* mata pelajaran sains kelas IV.¹⁰⁸

Pada hari selanjutnya Rabu 14 April 2021 peneliti datang ke sekolah lagi untuk menemui bu Indah Lutfiana dalam rangka melakukan pengamatan proses pelaksanaan pembelajaran sains materi perubahan zat dengan model pembelajaran *mind mapping* secara daring diawali dengan strategi pembelajaran tahap pendahuluan, guru melakukan absensi peserta dengan ceklis di grub *whatsapp* dan guru juga mengkondisikan kelas (grub *whatsapp*) agar suasana pembelajaran menjadi kondusif sehingga peserta didik bisa fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.

Setelah peserta didik sudah siap untuk melakukan pembelajaran, guru memulai pelajaran dengan tahap inti guru memberikan gambar yakni media pembelajaran *mind mapping* dan mengajak peserta didik untuk membaca bacaan tentang materi perubahan zat yang diberikan guru

¹⁰⁸ Hasil dokumentasi proses pelaksanaan model pembelajaran *mind mapping* mata pelajaran sains kelas IV SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 13 April 2021. Jam 08.00 WIB sampai selesai.

melalui *whatsapp*. Guru juga mengirimkan link video pembelajaran terkait materi perubahan zat dan peserta didik diminta untuk memperhatikan video tersebut, kemudian guru menyampaikan keterangan terkait materi perubahan zat. Peserta didik tertarik ketika guru mengajarkan materi perubahan zat dalam mata pelajaran sains dengan menggunakan metode *mind mapping* karena guru mengajar dengan penuh kreatifitas dan full warna sehingga peserta didik menjadi tertarik dan mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Setelah itu, guru memberikan tugas evaluasi dan tugas membuat *mind mapping* yang sesuai dengan materi kepada peserta didik.

Pada tahap penutup, guru memberikan penguatan materi dengan menjelaskan ulang materi secara singkat. Guru mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan tugasnya melalui *whatsapp*, walaupun masih ada beberapa peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran karena alasan tertentu seperti alat untuk pembelajaran (ponsel) masih dibawa orang tua kerja, lingkungan rumah yang masih sulit untuk menjangkau sinyal namun guru tetap bersedia memberikan perhatian ketika peserta didik bertanya tentang apa yang belum mereka pahami. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdo'a dan guru mengucapkan salam.¹⁰⁹

¹⁰⁹ Hasil observasi dengan bu Indah Lutfiana guru kelas V B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 14 April 2021. Jam 08.00 WIB sampai selesai.

Dokumentasi ketika bu Indah selaku guru kelas V B melaksanakan pembelajaran *mind mapping* dalam mata pelajaran sains bisa dilihat berikut ini:



Gambar 4.8 proses pelaksanaan model pembelajaran *mind mapping* mata pelajaran sains kelas V B .¹¹⁰

Keesokan harinya, Kamis 15 April 2021 peneliti kembali ke sekolah lagi untuk menemui bu Ervin Agustiani selaku guru kelas VI B untuk melakukan pengamatan proses pelaksanaan pembelajaran sains materi tata surya dengan model pembelajaran *mind mapping* secara daring diawali dengan strategi pembelajaran tahap pendahuluan, guru melakukan absensi peserta dengan ceklis di grub *whatsapp* dan guru juga mengkondisikan kelas (grub *whatsapp*) agar suasana pembelajaran menjadi kondusif sehingga peserta didik bisa fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada saat peserta didik siap untuk mengikuti pembelajaran, guru memulai pelajaran dengan tahap inti. Guru melakukan apersepsi perihal apa saja yang dilihat pada langit ketika siang atau malam? Lalu guru

¹¹⁰ Hasil dokumentasi proses pelaksanaan model pembelajaran *mind mapping* mata pelajaran sains kelas V B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 14 April 2021. Jam 08.00 WIB sampai selesai.

memberitahukan kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan adalah materi tentang tata surya, guru menunjukkan media pembelajarannya yang berbentuk *mind mapping* kepada peserta didik dan guru melakukan penyampaian materi kepada peserta didik. Kemudian, guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya terkait materi yang diajarkan, setelah itu guru memberikan tugas evaluasi dan tugas membuat *mind mapping* yang sesuai dengan materi kepada peserta didik. Guru mengajar dengan penuh kreatifitas dan full warna sehingga peserta didik menjadi tertarik dan mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

Selanjutnya pada tahap penutup, guru menjelaskan kembali materi secara singkat untuk penguatan materi kepada peserta didik. Guru memberikan pesan kepada peserta didik agar jangan lupa untuk menaati protokol kesehatan dan juga mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan tugasnya melalui *whatsapp*.. Sama seperti dengan kelas-kelas yang lain, kendala yang di alami pada saat pembelajaran adalah beberapa peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran karena alasan tertentu seperti alat untuk pembelajaran (ponsel) masih dibawa orang tua kerja, lingkungan rumah yang masih sulit untuk menjangkau sinyal namun guru tetap bersedia memberikan perhatian ketika peserta didik bertanya tentang apa yang belum mereka pahami. Guru menutup

kegiatan pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdo'a dan guru mengucapkan salam.¹¹¹

Dokumentasi ketika bu Ervin selaku guru kelas VI B melaksanakan pembelajaran *mind mapping* dalam mata pelajaran sains bisa dilihat berikut ini:



Gambar 4.8 proses pelaksanaan model pembelajaran *mind mapping* mata pelajaran sains kelas VI B.¹¹²

Setelah melakukan observasi, peneliti mewawancarai guru dari masing-masing kelas khususnya kelas IV, V B dan VI B dengan mengajukan pertanyaan. Apakah peserta didik mayoritas suka menggambar dan mencatat?

Menurut hasil wawancara dengan guru kelas IV pak Farid Hamimmudi adalah sebagai berikut:

“Anak-anak kelas IV putra maupun putri lebih suka menggambar dan mencatat. Sebab menurut saya anak-anak itu lebih memahami pelajaran yang ada kaitannya dengan gambar tetapi tergantung pelajaran tersebut. Kebanyakan hampir semua rata-rata anak

¹¹¹ Hasil observasi dengan bu Ervin Agustiani guru kelas VI B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 15 April 2021. Jam 08.00 WIB sampai selesai

¹¹² Hasil dokumentasi proses pelaksanaan model pembelajaran *mind mapping* mata pelajaran sains kelas VI B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 15 April 2021. Jam 08.00 WIB sampai selesai.

menyukai menggambar dan mencatat dibandingkan pembelajaran membaca itu terlalu kurang”.¹¹³

Selanjutnya ditambahkan oleh guru kelas V B bu Indah Lutfiana adalah sebagai berikut:

“Sama seperti anak-anak kelas V mas, mereka lebih tertarik dengan pembelajaran ketika materinya terdapat banyak gambar. Karena menurut saya anak-anak itu mudah memahami materi ketika bahan ajarnya itu menyenangkan dan mudah dipahami, tapi kalau pada saat pembelajaran itu monoton (tidak ada media pembelajaran atau model pembelajaran yang menarik) mereka kurang antusias”.¹¹⁴

Lalu diperkuat lagi oleh bu Ervin Agustiani selaku guru kelas VI B adalah sebagai berikut:

“Anak-anak kelas VI juga seperti itu mas, mereka lebih antusias ketika pembelajaran dilakukan dengan model yang menyenangkan. Sebab, anak-anak mungkin bosan dengan pembelajaran seperti biasanya yang hanya memperhatikan guru menerangkan materi dan peserta didik hanya membaca”.¹¹⁵

Wawancara selanjutnya, bagaimana guru dalam mengkondisikan kelasnya ketika proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *mind mapping* secara daring?

Menurut hasil wawancara dengan guru kelas IV pak Farid Hamimmudi adalah sebagai berikut:

“Proses pembelajaran dikelas (*grub whatsapp*) bahwasanya peserta didik itu menjalankannya dengan semangat. Tetapi, ada beberapa peserta didik yang kurang semangat itu termasuk hal yang biasa. Sebab, setiap anak itu mempunyai sifat yang berbeda-beda. Ada yang mengikuti pembelajaran, ada yang alpha, ada yang telat itu termasuk hal yang wajar dalam pembelajaran. Tetapi anak-anak banyak yang antusias ketika pembelajaran dengan menggunakan

¹¹³ Hasil wawancara dengan pak Farid Hamimmudi guru kelas IV SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 13 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai.

¹¹⁴ Hasil wawancara dengan bu Indah Lutfiana guru kelas V B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 14 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai

¹¹⁵ Hasil wawancara dengan bu Ervin Agustiani guru kelas VI B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 15 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai.

model pembelajaran *mind mapping*. Maka dari itu perlunya membuat strategi pembelajaran agar pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal”.¹¹⁶

Selanjutnya ditambahkan oleh guru kelas V B bu Indah Lutfiana adalah sebagai berikut:

“Menurut saya, hal tersebut tergantung dengan pola pengajaran yang dibawakan oleh guru. Ketika guru melakukan pembelajaran dengan menyenangkan rata-rata peserta didik juga antusias untuk mengikuti pembelajaran. Namun, namanya peserta didik kan tidak semuanya tertib”.¹¹⁷

Lalu diperkuat lagi oleh bu Ervin Agustiani selaku guru kelas VI B adalah sebagai berikut:

“Anak-anak kelas VI juga bermacam-macam mas, ada yang tertib, ada yang telat mengikuti pembelajaran, tapi dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan peserta didik pasti semangat dalam mengikuti pembelajaran karena dengan *mind mapping* itu lebih memudahkan peserta didik dalam memahami materi”.¹¹⁸

Pertanyaan selanjutnya, bagaimana proses guru dalam pelaksanaan pembelajarannya dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* secara daring?

Menurut hasil wawancara dengan guru kelas IV pak Farid Hamimmudi adalah sebagai berikut:

“Seperti yang sudah disampaikan dalam proses pembelajaran tadi bahwasanya, sebelum menerapkan model pembelajaran *mind mapping* ini, guru merancang strategi pembelajaran terlebih dahulu

¹¹⁶ Hasil wawancara dengan pak Farid Hamimmudi guru kelas IV SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 13 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai.

¹¹⁷ Hasil wawancara dengan bu Indah Lutfiana, S.Pd guru kelas V B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 14 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai

¹¹⁸ Hasil wawancara dengan bu Ervin Agustiani, S.Pd guru kelas VI B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 15 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai.

agar peserta didik lebih mudah dalam menjalankan pembelajaran”.¹¹⁹

Selanjutnya ditambahkan oleh guru kelas V B bu Indah Lutfiana adalah sebagai berikut:

“Kalau proses saya adalah mengajak peserta didik untuk memperhatikan media pembelajaran yang saya berikan, dengan hal itu secara tidak langsung peserta didik akan mengikuti dan menemukan suasana baru dalam pembelajaran”.¹²⁰

Lalu diperkuat lagi oleh bu Ervin Agustiani selaku guru kelas VI B adalah sebagai berikut:

“Menurut saya mas, dengan kreativitas peserta didik itu bisa membantu dalam pembelajaran agar jauh lebih efisien, tetapi itu juga tergantung dari guru, ketika guru menjelaskan dikelas harus selalu pandai-pandai mengolah pembelajaran lebih menarik agar peserta didik semangat dalam pembelajaran. Dengan metode dan media yang tepat seseorang lebih bersemangat dan bisa meraih prestasi belajar secara berlipat ganda.”.¹²¹

Menurut bapak dan ibu itu tadi kan pertanyaan tentang proses guru dalam melaksanakan model pembelajaran *mind mapping* secara daring, kalau seandainya proses guru dalam melaksanakan model pembelajaran *mind mapping* secara daring untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran sains itu bagaimana?

Guru kelas IV pak Farid Hamimmudi mengatakan seperti ini:

“Bahwasanya, Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran sains diantaranya, menerapkan metode yang menarik, proses pembelajaran yang menarik, media yang menarik dll. Setelah itu

¹¹⁹ Hasil wawancara dengan pak Farid Hamimmudi, S.Pd guru kelas IV SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 13 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai.

¹²⁰ Hasil wawancara dengan bu Indah Lutfiana, S.Pd guru kelas V B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 14 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai

¹²¹ Hasil wawancara dengan bu Ervin Agustiani, S.Pd guru kelas VI B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 15 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai.

guru merancang RPP agar penerapan dalam proses pembelajaran berjalan secara efektif. Diantaranya Pertama, anak-anak itu mempunyai sifat yang berbeda-beda dari yang ramai, diam, ada yang fokus, ada yang tidak fokus dalam proses pembelajaran dan itu adalah hal yang biasa. Tetapi sebelum memulai pelajaran saya sebagai guru mengkondisikan anak-anak agar lebih kondusif dan lebih khidmad lagi agar mereka fokus mengikuti pembelajaran daring. Bila dari awal sudah bisa dikondisikan, maka nanti sampai tahap akhir akan berjalan dengan maksimal. Biasanya seperti itu sih mas dan pada akhir pembelajaran peserta didik saya berikan tugas evaluasi dan membuat *mind mapping* dengan materi yang terkait dan dikumpulkan melalui *whatsapp*".¹²²

Selanjutnya ditambahkan oleh guru kelas V B bu Indah Lutfiana adalah sebagai berikut:

"Pada saat pembelajaran: saya menggunakan model pembelajaran *mind mapping* yaitu pada pembelajaran sains materi perubahan zat. Saya membuat gambar *mind mapping* tentang perubahan zat dan saya kirim ke grup kelas (*whatsapp*) agar semua anak-anak dapat melihatnya dengan jelas. Setelah saya terangkan dengan menggunakan model pembelajaran itu, anak-anak saya beri tugas evaluasi dan tugas untuk membuat *mind mapping* sekreasinya sendiri-sendiri yang terpenting materinya tetap perubahan zat. Cara mengerjakannya bisa tanya ke saya atau teman terdekatnya kalau masih belum faham. Setelah selesai dapat dikumpulkan via *whatsapp*".¹²³

Lalu diperkuat lagi oleh bu Ervin Agustiani selaku guru kelas VI B adalah sebagai berikut:

"kalau saya mas, peserta didik dari tahap awal sampai penutup bisa kondusif dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Namun, ya tetap ada yang terkendala karena alasan ponselnya dipakai kerja orang tua mas, tapi hal itu bukan masalah besar dan pembelajaran secara daring tetap dilanjutkan dengan maksimal. Ketika pembelajaran saya juga mengirimkan gambar yang berhubungan dengan materi tata surya dan juga saya melakukan pembelajaran dengan *mind mapping*. Untuk peserta didik yang belum paham boleh kok mas bertanya walaupun diluar jam sekolah. Ya mau

¹²² Hasil wawancara dengan pak Farid Hamimmudi, S.Pd guru kelas IV SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 13 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai.

¹²³ Hasil wawancara dengan bu Indah Lutfiana, S.Pd guru kelas V B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 14 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai.

gimana lagi, peserta didik juga mempunyai latar belakang yang berbeda-beda mas, makanya saya sebagai guru ya harus sedia ketika murid bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami. Pada tahap akhir, peserta didik saya berikan tugas evaluasi dan membuat *mind mapping* dengan materi yang terkait dan dikumpulkan melalui *whatsapp*".¹²⁴

Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan guru, keesokan harinya peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik dari kelas VI, V B dan VI B. Peneliti memberikan pertanyaan, bagaimana tanggapan kalian tentang mata pelajaran sains?

Peserta didik dari kelas VI bernama Zhiefara mengatakan bahwa:

"Tidak menyukai pelajaran sains, karena sains itu pelajaran yang membosankan bagi saya. Tetapi dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* ini, saya lebih faham semangat dalam pembelajaran khususnya materi gaya sebab ada gambar-gambar dimateri tersebut sehingga saya menyukainya".¹²⁵

Penyataan Zhiefara dikuatkan oleh Aura peserta didik kelas V B yang mengatakan bahwa:

"Saya itu suka menggambar dan mencatat sehingga pelajaran sains itu walaupun membosankan tetapi dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* ini saya lebih aktif dalam pembelajaran".¹²⁶

Lalu pernyataan Zhiefara dan Aura ditambahkan oleh Salwa sebagai berikut:

"Walaupun menurut teman-teman sains itu membosankan, tetapi menurut saya sains itu pelajaran yang mudah dan mengasikan apalagi kalau yang ada gambarnya seperti menggunakan model

¹²⁴ Hasil wawancara dengan bu Ervin Agustiani, S.Pd guru kelas VI B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 15 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai.

¹²⁵ Hasil wawancara dengan Zhiefara peserta didik Kelas IV SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 16 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai.

¹²⁶ Hasil wawancara dengan Aura Istihar Salma peserta didik kelas V B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 16 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai.

pembelajaran *mind mapping* ini lebih mudah lagi dan cepat dipahami”.¹²⁷

Dari beberapa pernyataan guru kelas IV, V B dan VI B dan salah satu peserta didik dari masing-masing kelas tersebut yaitu Faiz, Azka dan Ladyana dapat diketahui bahwa model pembelajaran *mind mapping* ini memudahkan peserta didik dalam berkonsentrasi memahami pelajaran serta dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran sains. Pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping* ini lebih ringkas dan jelas bagi peserta didik kelas IV, V B dan VI B. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru tidak dilakukan dengan sembarangan, mulai dari perencanaan yang matang, pembuatan perangkat pembelajaran, pemilihan strategi, media dan model pembelajaran yang tepat disesuaikan dengan materi.

Berdasarkan keterangan wawancara salah satu peserta didik dari masing-masing kelas IV, V B dan VI B tersebut guru telah menggunakan model pembelajaran *mind mapping* yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Pak Farid Hamimmudi guru kelas IV mengatakan bahwa:

“Peserta didik itu kebanyakan menyukai pembelajaran yang ada gambar-gambarnya seperti halnya dengan model pembelajaran *mind mapping* ini, karena model pembelajaran ini lebih mudah di mengerti sebab hanya inti-inti dari pembelajaran sains khususnya materi gaya. Oleh karena itu, peserta lebih suka menggambar dibandingkan dengan soal sains yang berbentuk cerita. Tetapi itu semua tergantung kesukaan peserta didik masing-masing. Sehingga

¹²⁷ Hasil wawancara dengan Salwa Alya Roziqin peserta didik kelas VI B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 16 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai.

guru biasanya juga memberikan tugas rumah walaupun itu tidak setiap hari”.¹²⁸

Selanjutnya ditambahkan oleh guru kelas V B bu Indah Lutfiana adalah sebagai berikut:

“Anak-anak kelas V B itu rata-rata suka mas dengan pembelajaran yang banyak gambarnya apalagi yang bermacam-macam, karena model pembelajaran *mind mapping* ini sangat membantu peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik begitu aktif dalam pembelajaran khususnya dalam materi perubahan zat karena saya membawakan materi dengan model pembelajaran *mind mapping*.”¹²⁹

Lalu diperkuat lagi oleh bu Ervin Agustiani selaku guru kelas VI B adalah sebagai berikut:

“Peserta didik kelas VI B kebanyakan tertarik dengan materi yang bermacam-macam mas, apalagi yang penuh warna. Dalam mata pelajaran sains khususnya materi tata surya itu saya jelaskan dengan model pembelajaran *mind mapping* karena model pembelajaran ini lebih mudah di pahami sebab hanya inti-inti dari materi terkait yang dijelaskan. Maka dari itu, peserta didik lebih tertarik dengan pembelajaran kali ini karena model pembelajaran *mind mapping* dirasa tidak monoton”.¹³⁰

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru-guru dari kelas IV, V B dan VI B lagi, peneliti mewawancarai salah satu peserta didik dari masing-masing kelas lagi untuk menguatkan hasil observasi dan wawancaranya. Peneliti mewawancarai salah satu peserta didik lagi yaitu Zhiefara kelas IV, Aura kelas V B, Salwa kelas VI B. Peneliti mengajukan pertanyaan Apakah dengan pelaksanaan model pembelajaran *mind mapping* kalian lebih aktif dalam mata pelajaran sains?

¹²⁸ Hasil wawancara dengan pak Farid Hamimmudi Guru Kelas IV SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 16 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai.

¹²⁹ Hasil wawancara dengan bu Indah Lutfiana Guru Kelas V B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 16 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai.

¹³⁰ Hasil wawancara dengan bu Ervin Agustiani Guru Kelas VI B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 16 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai.

Zhiefara mengatakan:

“Bahwasanya pelajaran sains itu menurut saya membosankan tetapi dengan penerapan model pembelajaran *mind mapping* ini, saya lebih faham lagi walaupun pak Farid pernah menerapkannya di dalam pelajaran selain sains tapi dengan adanya penerapan di mata pelajaran sains khususnya materi gaya ini saya lebih memahami sebab model pembelajaran ini sangat ringkas, jelas dan menarik”.¹³¹

Pernyataan Zhiefara ditambahkan oleh Aura:

“Pelajaran sains bagi saya menjenuhkan, tapi pada saat bu guru membawakan materi dengan model pembelajaran *mind mapping* saya menjadi lebih tertarik dalam pembelajaran karena suasana pembelajaran yang berbeda.”.¹³²

Pernyataan Aura dikuatkan oleh Salwa:

“Aura mengatakan, bahwa model pembelajaran ini sangat menarik dan asyik tetapi semoga saja guru pengampu selalu menerapkannya di pelajaran sains juga tidak hanya pelajaran yang lainnya”.¹³³

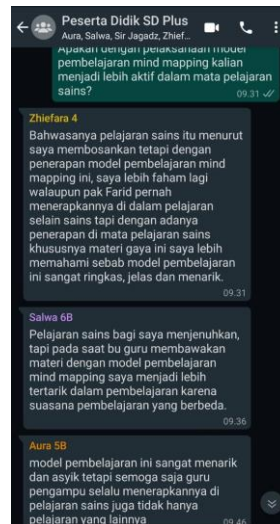
¹³¹ Hasil wawancara dengan Zhiefara peserta didik kelas IV SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 16 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai.

¹³² Hasil wawancara dengan Aura Istihar Salma peserta didik kelas V B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 16 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai.

¹³³ Hasil wawancara dengan Salwa Alya Roziqin peserta didik kelas VI B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 16 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai.

Tanggapan peserta didik dari masing-masing kelas IV, V B dan VI

B bisa dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.10 tanggapan para peserta didik dari kelas IV, V B dan VI B.¹³⁴

Jadi peserta didik di SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang khususnya siswa-siswi kelas IV, V B dan VI B sangat antusias dan aktif dalam pembelajaran sains karena guru menerapkannya dengan model pembelajaran *mind mapping*. Biasanya walaupun guru menerapkannya tidak pada pelajaran sains, dengan penerapan di pelajaran ini peserta didik banyak yang mengatakan lebih tertarik dan memahami pelajaran tersebut. Sehingga peserta didik menjadi aktif pada mata pelajaran tersebut yaitu sains. Oleh karena itu, model pembelajaran *mind mapping* secara daring ini juga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran sains.

¹³⁴ Hasil dokumentasi tanggapan peserta didik kelas IV, V B dan VI B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 16 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai.

3. Evaluasi hasil pembelajaran siswa di SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang

Ketika adanya proses pembelajaran, maka pasti ada yang namanya evaluasi dan penilaian. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan khususnya dengan model pembelajaran *mind mapping* dalam mata pelajaran sains. Untuk mengaktualisasi hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Berikut adalah pemaparan hasil observasi yang menunjukkan hasil belajar dalam menggunakan model *mind mapping* secara daring dalam mata pelajaran sains.

Pada tahap ini, guru dari masing-masing kelas khususnya kelas IV, V B dan VI B melakukan penilaian terhadap hasil pekerjaan tugas yang telah diberikan guru kepada peserta didik. Oleh karena itu, pada tanggal 20 April 2021 peneliti kembali melakukan penelitian guna mengetahui hasil pembelajaran menggunakan model pembelajaran *mind mapping* lewat hasil pekerjaan tugas peserta didik.

Peneliti melihat dan mengamati hasil pekerjaan peserta didik dari masing-masing kelas khususnya kelas IV, V B dan VI B. Rata-rata hasil pembuatan *mind mapping* peserta didik sangat bagus dan warna-warni, hasil tugas evaluasi peserta didik nilainya juga diatas KKM semua.¹³⁵

¹³⁵ Hasil observasi terhadap hasil pekerjaan peserta didik dari kelas IV, V B dan VI B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 20 April 2021. Jam 08.30 sampai selesai

Selanjutnya, peneliti mewawancarai guru dari masing-masing kelas khususnya kelas IV, V B dan VI B dengan pertanyaan bagaimana respon peserta didik dalam menerima pembelajaran sains dengan model pembelajaran *mind mapping* secara daring?

Pak Farid Hamimmudi selaku guru kelas IV menjawab:

“Anak-anak lebih suka dengan model pembelajaran ini, karena dengan model pembelajaran *mind mapping* ini peserta didik lebih aktif pada mata pelajaran sains. Khususnya untuk mereka yang cara belajarnya visual. Karena model pembelajaran ini lebih terstruktur, mudah di mengerti anak sehingga anak lebih tertarik dan fokus pada model pembelajaran ini dan dapat dengan cepat menangkap materi”.¹³⁶

Dokumentasi peserta didik kelas IV ketika membuat *mind mapping* dapat dilihat berikut ini:



Gambar 4.11 proses peserta didik kelas IV membuat *mind mapping* materi gaya.¹³⁷

¹³⁶ Hasil wawancara dengan pak Farid Hamimmudi, S.Pd guru kelas IV SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 20 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai.

¹³⁷ Hasil dokumentasi proses peserta didik membuat *mind mapping* materi gaya kelas IV SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 20 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai.

Bu Indah Lutfiana juga ikut menambahkan seperti ini:

“Jika dibandingkan dengan cara mengajar yang hanya diterangkan saja, peserta didik lebih banyak yang aktif dengan model pembelajaran *mind mapping* karena bagi anak-anak model pembelajaran itu lebih mudah dan lebih singkat dipahami serta menarik bagi peserta didik. Sehingga mudah bagi mereka untuk mengingat”¹³⁸.

Dokumentasi peserta didik kelas V B ketika membuat *mind mapping* dapat dilihat berikut ini:



Gambar 4.12 proses peserta didik kelas V B membuat *mind mapping* materi perubahan zat.¹³⁹

Lalu diperkuat lagi oleh bu Ervin Agustiani selaku guru kelas VI B seperti ini:

“Beberapa peserta didik yang awalnya merasa bosan dengan mata pelajaran sains mengaku menjadi tertarik belajar sains karena diselipi oleh gambar-gambar. Tetapi, kalau anak-anak yang memang masih kurang memiliki semangat belajar, mereka lebih

¹³⁸ Hasil wawancara dengan bu Indah Lutfiana, S.Pd guru kelas V B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 20 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai.

¹³⁹ Hasil dokumentasi proses peserta didik membuat *mind mapping* materi perubahan zat kelas V B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 20 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai.

cenderung tidak memperhatikan sehingga keaktifannya itu kurang”¹⁴⁰.

Dokumentasi peserta didik kelas VI B ketika membuat *mind mapping* dapat dilihat berikut ini:



Gambar 4.13 proses peserta didik kelas VI B membuat *mind mapping* materi tata surya.¹⁴¹

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terkait hasil pekerjaan peserta didik dari masing-masing kelas khususnya kelas IV, V B dan VI B. Pada tahap ini guru menilai dan mengevaluasi. Terlihat pada evaluasi, guru memberikan tugas untuk pencapaian hasil nilai belajar atau KKM. Peneliti memberikan pertanyaan kepada guru dari masing-masing kelas khususnya kelas IV, V B dan VI B yaitu Bagaimana hasil tugas para peserta didik?

Pak Farid Hamimmudi selaku guru kelas IV berkata bahwa:

“Nilai peserta didik kelas IV rata-rata diatas KKM. Ini adalah suatu keberhasilan dalam menerapkan model pembelajaran yaitu *mind mapping*”¹⁴².

¹⁴⁰ Hasil wawancara dengan bu Ervin Agustiani, S.Pd guru kelas VI B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 20 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai.

¹⁴¹ Hasil dokumentasi proses peserta didik membuat *mind mapping* materi tata surya kelas VI B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 20 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai.

Ditambahkan lagi oleh bu Indah Lutfiana selaku guru kelas V B

seperti ini:

“Hasil pekerjaan peserta didik kelas V B rata-rata telah memenuhi KKM. Oleh karena itu, *mind mapping* sangat membantu agar peserta didik lebih aktif dan paham dalam materi pembelajaran”.¹⁴³

Diperkuat lagi oleh bu Ervin Agustiani selaku guru kelas VI B

seperti ini:

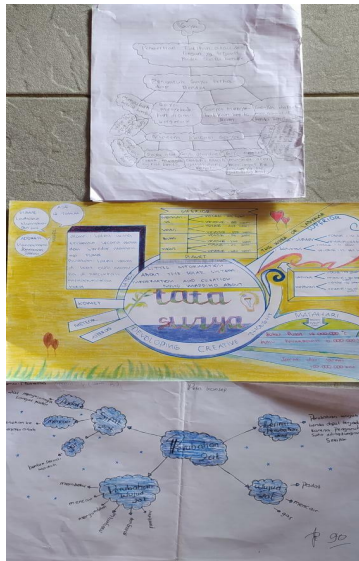
“Hasil pembuatan *mind mapping* para peserta didik sangat menarik, dimana rata-rata membuat *mind mapping* dengan penuh warna dan kreatifitas yang bermacam-macam. Nilai yang diperoleh dalam tugas evaluasi juga telah memenuhi KKM, ini bisa dikatakan model pembelajaran *mind mapping* bisa meningkatkan keaktifan belajar siswa utamanya dalam mata pelajaran sains”.¹⁴⁴

¹⁴² Hasil wawancara dengan pak Farid Hamimmudi, S.Pd guru kelas IV SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 20 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai.

¹⁴³ Hasil wawancara dengan bu Indah Lutfiana Guru Kelas V B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 20 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai.

¹⁴⁴ Hasil wawancara dengan bu Ervin Agustiani Guru Kelas VI B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 20 April 2021. Jam 08.00 WIB sampai selesai.

Dokumentasi hasil pekerjaan siswa dari kelas IV, V B dan VI B dapat dilihat berikut ini:



Gambar 4.14 hasil pembuatan *mind mapping* dari atas kelas IV, tengah kelas V B dan bawah kelas VI B.¹⁴⁵

Setelah peneliti mewawancarai guru dari masing-masing kelas tentang hasil pekerjaan peserta didik dari pembelajaran sains dengan model pembelajaran *mind mapping*, sekarang peneliti akan mewawancarai salah satu peserta didik dari masing-masing kelas, Zhiefara kelas IV, Aura kelas V B dan Salwa kelas VI B dengan pertanyaan bagaimana respon kalian terhadap model pembelajaran *mind mapping* secara daring dalam mata pelajaran sains yang telah kalian laksanakan?

Zhiefara mengatakan bahwasanya:

“Saya sangat senang ketika diajarkan materi dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* karena saya merasa tertarik dengan pembelajaran ini”.¹⁴⁶

¹⁴⁵ Hasil dokumentasi lembar tugas peserta didik membuat *mind mapping* kelas IV, V B dan VI B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 20 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai.

Aura menambahkan bahwa:

“Saya sering bosan dengan pembelajaran sains yang seperti biasanya. Namun, ketika guru mengajarkan mata pelajaran sains dengan model pembelajaran *mind mapping* saya begitu tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran karena saya rasa itu adalah suasana baru dalam pembelajaran”.¹⁴⁷

Diperkuat lagi oleh Salwa yang mengatakan:

“Model pembelajaran *mind mapping* ini adalah model pembelajaran yang saya sukai. Karena model pembelajaran ini menggunakan banyak gambar dan warna dalam pembelajaran. Saya menjadi tertarik dalam pembelajaran ini, sebab jika pembelajaran terasa menyenangkan saya merasa mudah untuk mengikuti pembelajaran ditambah lagi dengan pembahasan yang jelas itu membuat saya lebih paham tentang materi yang disampaikan”.¹⁴⁸

Jadi menurut pengamatan peneliti dari observasi dan wawancara dengan guru dari masing-masing kelas khususnya kelas IV, V B dan VI B dan salah satu peserta didik dari kelas IV, V B dan VI B bahwasanya keaktifan belajar siswa itu tergantung bagaimana guru dan peserta didik menyikapinya. Seperti halnya dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik seperti model pembelajaran *mind mapping* tersebut membuat semua peserta didik aktif dan antusias dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Peserta didik juga dapat berkonsentrasi dan mudah memahami pelajaran sains. Mereka semua sangat senang diberi tugas membuat *mind mapping* sesuai materi kelas masing-masing. Semua

¹⁴⁶ Hasil wawancara dengan Zhiéfara peserta didik kelas IV SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 20 April 2021. Jam 10.00 WIB sampai selesai.

¹⁴⁷ Hasil wawancara dengan Aura Istihar Salma peserta didik kelas V B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 20 April 2021. Jam 10.00 WIB sampai selesai.

¹⁴⁸ Hasil wawancara dengan Salwa Alya Roziqin peserta didik kelas VI B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 20 April 2021. Jam 10.00 WIB sampai selesai.

mengerjakannya dengan sungguh-sungguh dan tanpa mengalami kesulitan.¹⁴⁹

C. Temuan Hasil Penelitian

1. Perencanaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Secara Daring Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang

- a) Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, guru harus membuat perencanaan pembelajaran (RPP) dengan cara meringkas materi dalam bentuk gambar *mind mapping* yang menarik dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi.
- b) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, guru harus mempunyai pedoman mengajar yaitu RPP karena dengan adanya RPP guru dalam mengajar lebih terstruktur dan efektif.
- c) Mempersiapkan bahan ajar dan media pembelajaran yang bisa digunakan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Secara Daring Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang

- a) Guru dapat menciptakan berbagai situasi kelas, Karena meskipun guru memahami materi yang diajarkan, tapi tidak dapat memilih

¹⁴⁹ Hasil observasi dikelas IV, V B, VI B SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang. Pada tanggal 20 April 2021. Jam 09.00 WIB sampai selesai.

model pembelajaran yang tepat maka materi yang akan diajarkan tidak akan sampai kepada peserta didik. Pemilihan model pembelajaran yang tepat menjadikan materi yang disampaikan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

- b) Guru memberikan media pembelajara yang sangat menarik agar peserta didik tidak jenuh dalam proses pelaksanaan pembelajaran sains dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.
- c) Peserta didik menyukai pelaksanaan model pembelajaran *mind mapping* sebab model pembelajaran ini didasari dengan gambar-gambar yang menarik.
- d) Peserta didik lebih suka pembelajaran sains yang berbentuk gambar-gambar dibanding soal cerita.
- e) Dengan melaksanakan model pembelajaran *mind mapping* peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

3. Evaluasi Hasil Pembelajaran Siswa Di SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang

- a) Saat peserta didik memahami materi, guru memberikan tugas membuat *mind mapping* dan tugas evaluasi kepada peserta didik. Adanya pemberian tugas ini untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.
- b) Hasil tugas peserta didik dalam pembuatan *mind mapping* sangat bagus dan penuh warna.

- c) Hasil tugas evaluasi peserta didik rata-rata telah memenuhi KKM.
- d) Melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

D. Analisis Data

Setelah mengemukakan beberapa temuan peneliti diatas, kemudian peneliti menganalisis temuan tersebut, yaitu:

1. Perencanaan model pembelajaran *mind mapping* secara daring untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang?

Setelah melakukan penelitian di lapangan, pada fokus pertama diperoleh beberapa temuan diantaranya:

- a. Perencanaan pembelajaran (RPP) model pembelajaran *mind mapping* sama seperti membuat RPP pada umumnya, namun yang membedakan adalah strategi yang diterapkan, media yang digunakan, dan pembelajaran yang dilaksanakan. *Mind mapping* merupakan model pembelajaran dengan cara meringkas materi dalam bentuk gambar *mind map* yang menarik dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi.
- b. Bukan hanya peserta didik yang dituntut untuk aktif, tetapi guru pun juga harus kreatif karena dengan itu bisa menjadi faktor pendukung agar peserta didik aktif dan tidak merasa bosan pada saat pembelajaran.

2. Pelaksanaan model pembelajaran *mind mapping* secara daring untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang?

- a. Guru pendidik dapat menciptakan berbagai situasi kelas, menentukan model pembelajaran yang akan dipakai dalam situasi yang berlainan dan menciptakan iklim emosional yang sehat diantara peserta didik. Karena meskipun guru memahami materi yang diajarkan, jika tidak dapat memilih model pembelajaran yang tepat maka materi yang akan diajarkan tidak akan sampai kepada peserta didik. Pemilihan model pembelajaran yang tepat menjadikan materi yang disampaikan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.
- b. Guru memberikan media pembelajaran yang menarik, media pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang digunakan untuk pembelajaran agar suasana pembelajaran lebih menarik, membuat peserta didik menjadi aktif, memberikan rasa nyaman dan mengurangi kejenuhan saat pembelajaran dilaksanakan. Media pembelajaran bisa berupa gambar, video maupun bentuk kreativitas lainnya.
- c. Dengan menerapkan model pembelajaran *mind mapping* peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

3. Evaluasi hasil pembelajaran siswa di SD Plus Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang?

- a. Saat peserta didik memahami materi, guru memberikan tugas kepada peserta didik. Adanya pemberian tugas ini untuk mengetahui sejauh

mana peserta didik memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

- b. Dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dapat memacu keaktifan dan pemahaman peserta didik. Pemetaan pemikiran merupakan cara kreatif bagi peserta didik untuk mencatat apa yang telah dipelajari, menghasilkan sebuah gagasan ataupun merencanakan tugas baru. Dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* ini, peserta didik diharapkan memahami materi terlebih dahulu sebelum mencatat dan membuat *mind mapping*. Peserta didik pun dapat menulis dan menghias sesuai dengan kreasi mereka.